

## Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP

Betri Maria Manalu <sup>1\*</sup>, Theresia Monika Siahaan <sup>2</sup>, Golda Novatrasio <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: [betrimariasiantar2017@gmail.com](mailto:betrimariasiantar2017@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [teresiahaan72@gmail.com](mailto:teresiahaan72@gmail.com) <sup>2</sup>, [goldaregar123@gmail.com](mailto:goldaregar123@gmail.com) <sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan pembelajaran matematika yaitu membentuk nalar pada diri siswa yang memasarkan melalui kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, jujur, disiplin dalam memecahkan masalah baik dalam bidang matematika maupun bidang yang berkaitan dengan bidang sehari-hari. Rendahnya pemahaman suatu konsep matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagian faktor penyebab yaitu metode dan model pembelajaran yang digunakan guru saat dikelas kurang efektif. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di kelas VIII SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental semu dan untuk memperoleh data tentang pengaruh pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa menggunakan instrumen tes dan uji coba. Adapun teknik analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data ditemukan bahwa nilai signifikansi  $0,803 > 0,05$  dan diperoleh thitung  $>$  ttabel adalah  $4,788 > 2,392$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  dan thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat perubahan pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada kelas VIII SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Perubahan pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa terlihat dari siswa saat pembelajaran siswa aktif dengan cara menemukan dirinya sendiri, menyendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Sehingga terbukti penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Maka pada penelitian ini dapat diartikan terdapat pengaruh model pembelajaran Discovery Pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika Siswa di kelas VIII SMP Swasta TriSakti Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning, Pemahaman Konsep, Matematika*

### Abstract

The purpose of learning mathematics is to form reason in students who market through the ability to think logically, critically, systematically, honestly, disciplined in solving problems both in the field of mathematics and fields related to everyday fields. The low understanding of a student's mathematical concept is influenced by many factors. Some of the causal factors are the less effective methods and learning models used by teachers in class. And this study aims to determine the effect of the Discovery Learning learning model on students' ability to understand mathematical concepts in class VIII Trisakti Private Middle School Pematang Siantar Academic Year 2022/2023. on the ability to understand students' mathematical concepts using test and trial instruments. The data analysis techniques are the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The results of this study based on data analysis found that the significance value was  $0.803 > 0.05$  and tcount  $>$  ttable was  $4.788 > 2.392$ . Because the significance value is greater than  $0.05$  and tcount  $>$  ttable,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so there is a change in students' ability to understand mathematical concepts in class VIII of Trisakti Private Middle School Pematang Siantar Academic Year 2022/2023. Changes in students' ability to understand mathematical concepts It can be seen from students when active student learning by finding themselves, being alone, then the results obtained will be loyal and long lasting in memory, will not be easily forgotten by students. So it is proven that the use of learning models

greatly influences the learning process. So in this study it can be interpreted that there is an influence of the Discovery Learning learning model on the ability to understand mathematical concepts of students in class VIII of TriSakti Private Middle School Pematangsiantar Academic Year 2022/2023.

**Keywords:** *Discovery Learning, Understanding Concepts, Mathematics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan suatu kelompok yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan oleh Negara Indonesia (Atika et al., 2018). Ketimpangan kualitas pendidikan masih terjadi, meskipun program desentralisasi telah dilaksanakan. Pendidikan sering berlangsung di bawah bimbingan orang lain. Salah satu bagian dari pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan sulit (Sulfemi, 2019).

Tujuan pembelajaran matematika adalah membentuk nalar dalam diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, jujur, disiplin dalam memecahkan masalah baik dalam bidang matematika maupun bidang yang berhubungan dengan bidang sehari-hari (Supriyadi, 2012). Dalam dunia pendidikan matematika sendiri, tujuannya agar siswa memiliki kemampuan seperti yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 yaitu "Siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep dan menerapkan algoritma secara luas, akurat dan baik dalam memecahkan masalah.

Rendahnya pemahaman konsep matematika seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor penyebabnya adalah kurang efektifnya metode dan model pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Guru dalam proses pembelajaran terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran. Salah satu data dari UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2016 menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia hanya menduduki peringkat 10 dari 14 negara berkembang (Shanthi & Maghfiroh, 2020). Sedangkan kompetensi guru di Indonesia yang merupakan komponen penting menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia. Dengan demikian kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari memadai (Muhamad, 2017).

Selain itu waktu belajarnya lebih sedikit tetapi cakupan materinya sangat luas, dan percepatan dalam bidang ilmu pengetahuan sangat cepat, teknologi dan seni sangat cepat. Keterbatasan media pembelajaran baik jenis maupun jumlahnya, serta kemampuan penggunaan media masih kurang. Suasana kelas kurang memotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar, interaksi belajar tidak maksimal (Amelia & Sukma, 2021). Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode juga kurang, pembelajaran yang digunakan guru di kelas cenderung monoton yang menyebabkan siswa menjadi pasif (Ade, 2020). Siswa juga hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru kemudian mencatat rumus yang disampaikan oleh guru tanpa harus mencari tahu asal muasalnya terlebih dahulu yang mengakibatkan pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah. Siswa jarang diberi kesempatan oleh guru untuk menemukan dan mengkonstruksi konsep dan pengetahuan matematika sehingga pemahaman yang dibahas adalah bahwa model pembelajaran yang digunakan harus dapat membuat siswa berpikir dan mengilustrasikan ide untuk menemukan konsep matematika yang lebih aktif (Safitri & Mediatati, 2021).

Semua itu memerlukan upaya untuk mengatasinya jika kualitas pembelajaran menjadi tuntutan utama. Setiap pendekatan dan model pembelajaran yang dikembangkan atau metode apapun yang dipilih untuk kebutuhan pembelajaran harus didasarkan pada permasalahan yang ada, jika tidak strategi pembelajaran apapun tidak akan bermakna (Puspitasari & Nurhayati, 2019). Untuk itu salah satu model pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah pemahaman konsep matematika siswa adalah model pembelajaran Discovery Learning (Astari et al., 2018). Model pembelajaran discovery learning adalah model pembelajaran untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa aktif dengan cara menemukan sendiri, menyelidiki diri sendiri,

maka hasil yang diperoleh akan setia dan bertahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa (Gulo, 2022) . Proses pembelajaran discovery learning mengharapkan siswa lebih aktif berdiskusi dalam kelompok dari awal hingga akhir pembelajaran hingga menemukan konsep matematika (Batubara, 2020) . Pada saat berdiskusi dengan kelompok siswa mengemukakan ide/gagasannya, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan suatu masalah (Kadri & Rahmawati, 2015) .

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Swasta TriSakti Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023” .

## METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi-experimental quasi research, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berupa skor yang diperoleh siswa setelah diberikan tes (Fithriyah et al., 2021) . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran discovery terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMP Swasta TriSakti Pematang Siantar. Pada penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan selama pembelajaran matematika dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Pada pola penelitian ini peneliti memberikan post test kepada siswa untuk mengambil nilai hasil belajar matematika (Astuti et al., 2018) .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta TriSakti Pematang Siantar tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas. Di sini, di meja. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu mengambil anggota sampel dari populasi secara acak kemudian menarik banyak kelas dari kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 & VIII- 2. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu random on the subject, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Penelitian Desain Kelompok Kontrol Pretest-Postes Nonequivalent**

Sampel	Pretes	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kelas Kontrol	$O_1$	-	$O_2$

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data ini dikenal dengan nama metode pengumpulan data. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kecerdasan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Rahmi & Fitria, 2020) .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterangan dari Riset Hasil

Penelitian dulu telah membawa keluar untuk kurang lebih 1 bulan dari 24 Oktober – 11 November untuk akademik 2022/2023 tahun dengan itu judul Riset pada itu Memengaruhi dari Penemuan Sedang belajar Model pada Kemampuan Siswa \_ ke Memahami Konsep Matematika Kelas VIII SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar untuk akademik 2022/2023 \_ tahun . Perawatan \_ dulu diberikan mulai dengan itu awal perlakuan atau tes ( pre-test ) untuk menemukan keluar itu awal negara dari itu kelas , setelah yang merupakan tes akhir ( Post-test ) . diberikan ke menemukan keluar itu Memengaruhi dari itu Penemuan Sedang belajar Model Pembelajaran pada Kemampuan Siswa \_ ke Memahami Konsep Matematika setelah makhluk diberikan perlakuan atau perlakuan (Ana, 2018) .

Dalam penelitian ini ke menentukan itu Kemampuan dari Memahami Konsep Matematika Siswa dan \_ mendapatkan data peneliti menggunakan instrumen . Instrumen \_ ke menjadi digunakan adalah Pertama diuji ke menemukan keluar apakah itu instrumen Bisa menjadi digunakan atau tidak. Dalam memperoleh data,

peneliti mengumpulkan data selama itu riset proses itu akan menjadi digunakan ke ukuran pemahaman siswa \_ dari matematis konsep (Simanjuntak et al., 2019) .

### **Instrumen Uji coba Hasil**

Penelitian \_ instrumen itu akan menjadi digunakan ke mendapatkan data dalam penelitian ini , sebelumnya makhluk diberikan di \_ penelitian , yang instrumen akan menjadi diuji pertama . Ini hasil dibawa keluar ke menentukan itu kelayakan dari itu instrumen ke menjadi digunakan dalam penelitian . Instrumen uji coba dulu diberikan menjadi 30 siswa dari kelas VIII-1 , datanya adalah digunakan ke memperoleh hasil di pengujian instrumen untuk menjadi telah membawa keluar . Penelitian instrumen dulu diuji ke menentukan itu kualitas dari itu tes , yaitu melalui pengujian \_ validitas , reliabilitas , diskriminatif kekuatan dan tingkat \_ kesulitan

Hasilnya \_ dari itu instrumen uji coba dilakukan validasi \_ keluar sesuai \_ dengan itu desain yang dulu Kemudian berkonsultasi dengan pengawas ke \_ memeriksa itu ketepatan Dan ke mendapatkan arah Dan saran untuk melakukan perbaikan . Setelah itu itu validasi tes instrumen dulu telah membawa keluar oleh tiga orang , yaitu 1 matematika pendidikan pengajar dan 1 matematika guru pada TriSakti Pematang Siantar Private Tengah Sekolah dan 1 matematika guru di SMP Negeri 12 Pematang Siantar begitu itu dia dulu bisa dilakukan ke menjadi diuji . Di \_ validasi proses , \_ validator menggunakan instrumen itu memiliki pernah siap sebelumnya . Validator \_ dulu diminta ke menyediakan sebuah penilaian dari itu riset instrumen ke menjadi digunakan . Instrumen \_ validasi itu dulu telah membawa keluar Akhirnya dinyatakan itu itu instrumen dulu bisa dilakukan ke gunakan dalam penelitian .

Dengan menggunakan itu Pearson produk momen rumus korelasi , instrumen cobaan dibawa \_ keluar ke menentukan apakah itu instrumen valid atau tidak . Berdasarkan pada itu hasil dari itu keabsahan tes dari itu tes barang sesuai \_ dengan itu pengukuran kriteria , yaitu keabsahan dari itu tes item untuk setiap item memiliki koefisien validitas yang cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item valid.

Setelah dilakukan validasi terhadap butir-butir tes, selanjutnya dicari nilai reliabilitas butir-butir tes berupa uraian untuk mengetahui konsistensi instrumen. Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,745. Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,837 dibandingkan dengan nilai kriteria suatu instrumen penelitian, dengan nilai rtabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 30$  yaitu  $rtabel = 0,463$ , maka  $rhitung > rtabel$  atau  $0,837 > 0,463$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Setiap butir soal (item) memiliki tingkat kesukaran sedang. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, soal-soal yang diujikan layak untuk diujikan kepada siswa dalam penelitian. Setiap butir soal memiliki daya pembeda yang cukup.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran soal, dan analisis daya pembeda soal. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dalam mengukur pemahaman konsep matematika siswa memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengumpulan data.

### **Analisis Data Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dengan desain eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen di SMP Swasta Pematangsiantar dimana masing-masing kelas memilih 30 siswa dengan pemahaman konsep matematika siswa yang berbeda. Setelah diperoleh data berupa nilai keseluruhan hasil belajar pemahaman konsep matematika siswa, maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut.

### **Analisis Data Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest pada kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Sampel Uji Normalitas Kelas**

Kelas	Tes Normalitas					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Hasil PreTest	.080	30	.200 *	.958	30	.268
Pemahaman Konsep Matematika Siswa Eksperimental	.082	30	.200 *	.975	30	.679
Kontrol PreTest	.119	30	.200 *	.943	30	.106
Mengontrol PostTest	.073	30	.200 *	.984	30	.925

**Analisis Data Homogenitas**

Setelah didapatkan data kelas sampel yang populasinya berdistribusi normal. Jadi, uji homogenitas atau uji kesamaan varian populasi dilakukan dengan menggunakan SPSS. Suatu data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas nilai Pretest dan Posttest dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3. Uji Homogenitas Kelas Sampel**

	Statistik	Levene			Sig.
		df1	df2		
Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berdasarkan Sarana	.063	1	58	.803	
Berdasarkan Median	.054	1	58	.817	
Berdasarkan Median dan dengan df yang disesuaikan	.054	1	57.349	.817	
Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	.058	1	58	.810	

**Hipotesa Analisis**

Setelah mendapatkan data bahwa adalah biasanya didistribusikan dan memiliki homogen varians , yang langkah selanjutnya adalah ke menganalisa itu pengujian hipotesis . Pengujian hipotesis data posttest adalah Selesai oleh mandiri uji -t sampel . Ini tes dulu diadakan ke melihat jika itu riset hipotesis memiliki memengaruhi atau tidak. Efeknya dari itu penemuan sedang belajar model pembelajaran di itu kemampuan ke memahami matematika siswa konsep di kelas VII SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar .

Rumus hipotesis menjadi diuji adalah sebagai berikut :

HO: " TIDAK ada memengaruhi dari itu penemuan model pembelajaran di itu kemampuan ke memahami matematis konsep dari Siswa SMP Swasta TriSakti Pematang Siantar"

Ha : " Ada sebuah pengaruh dari itu penemuan model pembelajaran di itu kemampuan ke memahami matematis konsep dari siswa SMP Swaata TriSakti Pematang Siantar "

Posttest Hipotesa Tes Hasil untuk itu Percobaan kelas Dan Kontrol kelas Bisa menjadi terlihat pada Tabel 4.7 dan Meja .

**Tabel 4. Hasil dari itu Sampel Kelas Statistik Tes .**

	Model pembelajaran	N	Cara	std. Deviasi	std. Sarana Kesalahan
Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Kelas Eksperimen	30	40.13	7.628	1.393
	Kelas Kontrol	30	30.40	8.110	1.481

Berdasarkan pada tabel , yang rata-rata posttest skor untuk itu eksperimental kelas atau itu berarti adalah 40,13 dan itu berarti untuk itu kontrol kelas adalah 10.40.

**Meja 5. Hipotesis Tes Hasil ( Sampel Independen Tes )**

		milik Levene		uji-t untuk Kesetaraan Sarana						
		F	Sig.	Q	Df	Sig. (2-ekor)	Perbedaan Berarti	std. Perbedaan Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan	
									Lebih rendah	Atas
Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Varian yang sama diasumsikan	063	.803	4.788	58	.000	9.733	2033	5.664	13.802
	Varian yang sama tidak diasumsikan			4.788	57.784	.000	9.733	2033	5.664	13.803

Dari itu meja dia adalah diperoleh itu itu Sig milik Levene Tes Untuk Kesetaraan Dari Varians kemampuan ke memahami matematika siswa \_ konsep adalah  $0,803 > 0,05$  dan thitung  $>$  ttabel adalah  $4,788 > 2,392$ . Karena itu makna nilai adalah lebih besar dari  $0,05$  dan itu thitung  $>$  ttabel ,  $H_0$  adalah ditolak dan  $H_a$  adalah diterima .

### Diskusi Analisis Data \_ Hasil

Setelah menjadi terapan ke berbeda belajar di \_ eksperimental kelas Dan itu kontrol kelas , \_ hasil dari itu rata-rata skor dari itu pretest Dan posttest skor dari matematika siswa \_ kritis pemikiran keterampilan menunjukkan itu pemahaman siswa \_ dari matematis konsep dulu terpengaruh oleh itu model pembelajaran . Di mana setelah itu aplikasi dari itu penemuan sedang belajar model pembelajaran tersebut rata-rata nilai dari siswa adalah lebih tinggi dibandingkan itu model pembelajaran yang diterapkan ke itu kontrol kelas .

Dengan menggunakan itu penemuan model pembelajaran , siswa lebih banyak aktif berdiskusi dalam kelompok \_ dari itu awal ke itu akhir dari belajar sampai mereka menemukan matematis konsep . Model pembelajaran dari penemuan sedang belajar itu materi pembelajaran yang disampaikan adalah lagi disampaikan (Simaremare & Thesalonika, 2021) . Dengan demikian sedang belajar adalah lagi aktif oleh penemuan diri , penyelidikan diri , jadi itu hasil diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan , tidak akan \_ \_ dengan mudah terlupakan oleh siswa dengan itu penemuan model pembelajaran (Kristin, 2016) . Ketika lainnya sedang belajar model Siswa hanya mendengarkan ke Apa adalah dijelaskan oleh itu guru Kemudian catatan formula yang disampaikan oleh itu guru tanpa memiliki ke menemukan keluar -nya asal Pertama yang menghasilkan pembelajaran \_ hanya terjadi SATU ARAH komunikasi (Winoto & Prasetyo, 2020) . Dengan demikian dia Bisa menjadi menyimpulkan itu di sana adalah sebuah pengaruh dari itu penemuan model pembelajaran di itu kemampuan ke memahami matematis konsep dari TriSakti Pematang Siantar Private Tengah Sekolah siswa

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyajikan kesimpulan dan saran yang dianggap penting menurut penelitian ini

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu  $48,94 > 40,19$  pada kelas VIII SMP Swasta TriSakti Pematang Siantar
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran discovery learning yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran discovery. Yang membuktikan bahwa pemahaman konsep matematika siswa meningkat secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran discovery, sehingga model pembelajaran discovery berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade, P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang*. lain Bengkulu. [Http://Repository.lainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/5172](http://Repository.lainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/5172)
- Amelia, S., & Sukma, E. (2021). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada*

Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sdn 04 Cupak Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4159–4165.

- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10.
- Astuti, T. I., Idrus, I., & Yennita, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Biologi Siswa Smp. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 5–9. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.5-9>
- Atika, D., Nuswowati, M., & Nurhayati, S. (2018). Pengaruh Metode Discovery Learning Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2). <https://doi.org/10.15294/jipk.v12i2.15474>
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.4948>
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Kadri, M., & Rahmawati, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v1i1.2692>
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 10(1), 9–22. <https://doi.org/10.52434/jp.v10i1.83>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Rahmi, N., & Fitriya, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.765>
- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Shanthi, R. V., & Maghfiroh, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Mi Ma'arif Pulutan. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 37–51. <https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3459>
- Simanjuntak, M. P., Siregar, L., & Lumbangaol, Y. T. (2019). Penerapan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (Inpafi)*, 7(4), 25–33. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43273>
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1642>
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>
- Supriyadi, A. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Metode Discovery Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 03 Sungai Ambawang Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(8). <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i8.3061>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>

